

## Ketentuan gudang komoditas pertanian



© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Istilah dan definisi.....	1
3 Persyaratan gudang komoditas pertanian .....	4
3.1 Persyaratan umum.....	4
3.2 Persyaratan teknis .....	4
3.2.1 Konstruksi dan bahan bangunan gudang .....	4
3.2.2 Fasilitas gudang .....	4
3.2.3 Peralatan gudang.....	5
3.2.4 Klasifikasi gudang komoditas pertanian .....	5
Bibliografi .....	10
Tabel 1 - Klasifikasi gudang komoditas pertanian.....	6





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 7331:2016 dengan judul *Ketentuan gudang komoditas pertanian*, merupakan revisi dari SNI 7331: 2007, *Ketentuan gudang komoditi pertanian*. Revisi standar ini dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan peraturan dan perkembangan yang terjadi di lapangan.

Standar ini disusun dengan tujuan untuk :

1. Menjaga komoditas pertanian dari kerusakan, penyusutan dan penurunan mutu selama penyimpanan di gudang dalam jangka waktu tertentu;
2. Melindungi produsen, konsumen dan pengelola gudang komoditas pertanian dari kerugian penyimpanan akibat kondisi gudang yang tidak memenuhi persyaratan;
3. Menunjang kelancaran distribusi dan perdagangan komoditas pertanian;
4. Menunjang efektivitas pelaksanaan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2011.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 03-03 *Jasa Bidang Perdagangan*, yang telah dirumuskan oleh Tim Perumus, dibahas dalam rapat teknis, dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 11 Desember 2015 yang dihadiri oleh wakil dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu: perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 29 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.



## Ketentuan gudang komoditas pertanian

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan ketentuan dari persyaratan umum dan persyaratan teknis yang harus dimiliki oleh gudang komoditas pertanian.

Komoditas pertanian yang dimaksud mencakup hasil budidaya tanaman pangan dan perkebunan yang mempunyai daya simpan minimal 3 (tiga) bulan dan telah dikemas di dalam karung, antara lain jagung, kedelai, gabah, beras, kakao, dan kopi.

Standar ini meliputi istilah dan definisi, persyaratan dan klasifikasi gudang komoditas pertanian.

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

##### **gudang komoditas pertanian**

semua ruangan yang tidak bergerak dan tidak dapat dipindah – pindahkan dengan tujuan tidak dikunjungi oleh umum, tetapi untuk dipakai khusus sebagai tempat penyimpanan komoditas pertanian yang dapat diperdagangkan

#### 2.2

##### **klasifikasi gudang**

pengelompokan kelas gudang berdasarkan pemenuhan terhadap persyaratan umum dan teknis gudang yang terdiri dari akses transportasi, konstruksi, fasilitas dan peralatan gudang sebagai Gudang kelas A, B, atau C

#### 2.3

##### **persyaratan umum**

persyaratan yang berkaitan dengan lokasi gudang

#### 2.4

##### **persyaratan teknis**

persyaratan yang berkaitan dengan konstruksi bangunan, peralatan, dan fasilitas gudang

#### 2.5

##### **alat pemadam kebakaran**

alat yang digunakan untuk keperluan memadamkan api bila terjadi kebakaran, dapat berupa Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan/atau instalasi hidran yang aktif

#### 2.6

##### **fasilitas bongkar muat**

fasilitas untuk mempermudah melakukan bongkar komoditas pertanian dari kendaraan pengangkut ke dalam gudang, atau untuk melakukan muat komoditas pertanian dari gudang ke kendaraan pengangkut



**2.7**

**bahan kimia berbahaya**

bahan kimia yang mengandung bahan berbahaya dan/atau beracun yang karena sifat (korosif, oksidator, reaktif, radioaktif, mudah meledak atau mudah terbakar) dan/atau konsentrasinya dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan lingkungan dan atau membahayakan kesehatan, kelangsungan hidup manusia dan/atau makhluk hidup lainnya

**2.8**

**bekas pabrik bahan kimia**

lokasi yang pernah digunakan sebagai pabrik bahan kimia berbahaya

**2.9**

**bekas tempat pembuangan sampah**

lokasi yang pernah digunakan sebagai Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

**2.10**

**jalan kelas I**

jalan arteri dan kolektor yang dapat dilalui Kendaraan Bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2 500 (dua ribu lima ratus) milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18 000 (delapan belas ribu) milimeter, ukuran paling tinggi 4 200 (empat ribu dua ratus) milimeter, dan muatan sumbu terberat 10 (sepuluh) ton

**2.11**

**jalan kelas II**

jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan yang dapat dilalui Kendaraan Bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2 500 (dua ribu lima ratus) milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12 000 (dua belas ribu) milimeter, ukuran paling tinggi 4 200 (empat ribu dua ratus) milimeter, dan muatan sumbu terberat 8 (delapan) ton

**2.12**

**jalan kelas III**

jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan yang dapat dilalui Kendaraan Bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2 100 (dua ribu seratus) milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9 000 (sembilan ribu) milimeter, ukuran paling tinggi 3 500 (tiga ribu lima ratus) milimeter, dan muatan sumbu terberat 8 (delapan) ton

**2.13**

**jalan kelas khusus**

jalan arteri yang dapat dilalui Kendaraan Bermotor dengan ukuran lebar melebihi 2 500 (dua ribu lima ratus) milimeter, ukuran panjang melebihi 18 000 (delapan belas ribu) milimeter, ukuran paling tinggi 4 200 (empat ribu dua ratus) milimeter, dan muatan sumbu terberat lebih dari 10 (sepuluh) ton

**2.14**

**tanda tera sah**

tanda tera yang berlaku dan diberikan secara berkala oleh instansi yang berwenang berdasarkan keakuratan terhadap alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya

**2.15**

**drainase/saluran air**

sistem pengaturan aliran air ke pembuangan



**2.16****ventilasi**

lubang atau alat yang digunakan sebagai sirkulasi untuk masuk dan keluar udara secara bebas

**2.17****alat timbang**

alat ukur yang digunakan untuk menentukan massa komoditas pertanian dengan memanfaatkan gravitasi yang bekerja pada komoditas pertanian tersebut

**2.18****kanopi**

atap pada teras yang terletak di atas pintu gudang

**2.19****lorong kebakaran**

lorong yang terletak antara tumpukan dengan dinding bangunan gudang yang berfungsi untuk memudahkan pemadaman api jika terjadi kebakaran

**2.20****lorong pokok**

lorong yang terletak antara tumpukan yang menghubungkan pintu – pintu atau menuju pada satu pintu yang berfungsi untuk pemasukan/pengeluaran barang

**2.21****lorong silang**

lorong yang terletak menyilang tegak lurus dengan lorong pokok yang digunakan untuk memudahkan penumpukan dan pengeluaran barang

**2.22****lorong stapel**

lorong yang terletak di antara dua tumpukan dan memotong tegak lurus dengan lorong pokok dan/atau lorong silang

**2.23****palet**

alas tumpukan barang yang terbuat dari kayu, plastik, atau logam yang disusun searah dan di sela balok melintang, sehingga terdapat ruang untuk sirkulasi udara

**2.24****tangga stapel**

tangga yang digunakan untuk menjangkau stapel/tumpukan bagian paling atas

**2.25****teritis**

area di sisi luar bangunan yang ternaungi atap

**2.26****alarm/tanda bahaya**

sinyal, bunyi, sinar, dan sebagainya yang dirancang untuk memperingatkan akan adanya bahaya kebakaran, gempa bumi, atau bahaya lainnya



## 2.27

### bersih

bebas dari kotoran yang dapat mengganggu kesehatan, mempengaruhi mutu komoditas yang disimpan, dan/atau mencemari lingkungan

## 3 Persyaratan gudang komoditas pertanian

### 3.1 Persyaratan umum

Lokasi gudang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Di dekat atau di pinggir jalan kelas khusus, I, II, III, atau akses lain melalui perairan untuk memudahkan keluar dan masuk area gudang sehingga menjamin kelancaran kegiatan bongkar muat dan distribusi.
- Di daerah yang aman dari banjir dan longsor.
- Jauh dari pabrik atau gudang bahan kimia berbahaya, stasiun pengisian bahan bakar umum dan/atau tempat pembuangan sampah/limbah kimia.
- Terpisah dengan bangunan lain di sekitarnya sehingga keamanan dan keselamatan komoditas pertanian yang disimpan lebih terjamin dan tidak mengganggu keselamatan penduduk di sekitarnya.
- Tidak terletak pada bekas tempat pembuangan sampah dan/atau bekas pabrik bahan kimia.

### 3.2 Persyaratan teknis

#### 3.2.1 Konstruksi dan bahan bangunan gudang

Konstruksi bangunan gudang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Struktur bangunan gudang harus kokoh terhadap beban sendiri, beban komoditas, beban eksternal (angin, hujan, gempa, manusia, dan lain-lain) sehingga menjamin keselamatan manusia dan mutu komoditas.
- Atap gudang terbuat dari bahan yang cukup kuat dan tidak bocor.
- Dinding bangunan gudang harus kokoh.
- Lantai gudang terbuat dari beton atau bahan lain yang kuat untuk menahan berat barang yang disimpan sesuai dengan kapasitas maksimal gudang, bebas dari resapan air tanah, dan mempunyai permukaan yang datar.
- Pintu harus terbuat dari bahan yang kuat, tahan lama dan dilengkapi dengan kunci yang kuat, serta berkanopi guna menjamin kelancaran pemasukan dan pengeluaran komoditas pertanian.
- Ventilasi harus ditutup dengan jaring kawat penghalang untuk menghindari gangguan burung, tikus dan gangguan lainnya.
- Bangunan gudang mempunyai teritis di sekeliling bangunan dengan lebar yang memadai untuk meminimalkan air hujan yang mengenai dinding gudang.

#### 3.2.2 Fasilitas gudang

Gudang harus mempunyai fasilitas sebagai berikut:

- Identitas pengaturan lorong yang memadai guna menunjang kelancaran penyimpanan maupun akses keluar masuk komoditas pertanian.
- Instalasi air dan listrik dengan pasokan terjamin sehingga menunjang operasional gudang.
- Alat penangkal petir.
- Kantor atau ruang administrasi yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang kerja pengelola gudang.



- e) Akses jaringan komunikasi berupa telepon dan internet (*fixed-line* atau *wireless*) yang dapat menunjang kerja operasional.
- f) Saluran air yang terpelihara sehingga air dapat mengalir dengan baik untuk menghindari genangan air.
- g) Sistem keamanan, ruang jaga dan pagar kokoh di sekelilingnya.
- h) Halaman atau area parkir dengan luas yang memadai.
- i) Kamar mandi dan toilet.
- j) Fasilitas bongkar muat dengan luas yang memadai bagi kendaraan pengangkut untuk bermanuver.
- k) Kanopi yang memadai pada fasilitas bongkar muat.
- l) Generator yang memadai sebagai sumber listrik cadangan ketika sumber utama terputus. Terdapat *switch* untuk mengatur penggunaan listrik dan generator secara manual.
- m) Jalur evakuasi.
- n) Rambu atau tanda larangan, antara lain rambu kesehatan dan keselamatan kerja.
- o) Lampu penerangan yang memadai.
- p) CCTV yang berfungsi dengan jumlah yang memadai untuk memantau aktivitas di area gudang, dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.

### 3.2.3 Peralatan gudang

Gudang harus mempunyai peralatan sebagai berikut:

- a) Alat timbang yang ditera sah dan masih berlaku untuk mengukur berat komoditas pertanian.
- b) Palet yang kuat untuk menopang tumpukan komoditas pertanian.
- c) Higrometer dan termometer yang masih berfungsi untuk mengukur kelembaban dan suhu udara dalam gudang.
- d) Alat ukur kadar air *portable* yang telah ditera sah dan masih berlaku.
- e) Tangga stapel untuk memudahkan penumpukan komoditas pertanian di gudang.
- f) Alat pemadam kebakaran yang aktif, tidak kadaluarsa dengan jumlah yang memadai sebagai alat penanggulangan pertama apabila terjadi kebakaran yang dapat berupa Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan/atau hidran.
- g) Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang dilengkapi dengan obat dan peralatan secukupnya.
- h) Alat kebersihan yang menjamin kebersihan gudang, sarana dan prasarana, serta lingkungannya.
- i) Alarm/tanda bahaya.

### 3.2.4 Klasifikasi gudang komoditas pertanian

Klasifikasi gudang komoditas pertanian berdasarkan pemenuhan persyaratan umum dan teknis dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu Gudang A, B, dan C. Gudang A merupakan gudang kualitas terbaik dengan fasilitas dan peralatan lengkap, gudang B merupakan gudang kualitas 2 dan gudang C merupakan gudang kualitas 3. Klasifikasi gudang selengkapnya terdapat pada Tabel 1.



Tabel 1 - Klasifikasi gudang komoditas pertanian

No.	Persyaratan	Klasifikasi Gudang		
		Kelas A	Kelas B	Kelas C
I. Persyaratan umum				
1.	Akses transportasi	jalan kelas khusus / I / II / perairan	jalan kelas khusus / I / II / perairan	jalan kelas khusus / I / II / III / perairan
2.	Aspek lokasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• di daerah yang aman dari banjir dan longsor;</li><li>• minimal terletak 200 m dari pabrik atau gudang bahan kimia berbahaya, stasiun pengisian bahan bakar umum dan/atau tempat pembuangan sampah/limbah kimia;</li><li>• terpisah dengan bangunan lain di sekitarnya sehingga keamanan dan keselamatan komoditas pertanian yang disimpan lebih terjamin dan tidak mengganggu keselamatan penduduk di sekitarnya;</li><li>• tidak terletak pada bekas tempat pembuangan sampah dan/atau bekas pabrik bahan kimia.</li></ul>		
II. Persyaratan teknis				
A. Konstruksi dan bahan bangunan gudang				
3.	Struktur bangunan gudang	Material terbuat dari besi baja dan/atau beton	Material terbuat dari besi baja dan/atau beton	Material terbuat dari kayu keras
4.	Atap gudang	baja lembaran lapis seng/baja lembaran lapis Aluminium	baja lembaran lapis seng/baja lembaran lapis Aluminium	baja lembaran lapis seng/baja lembaran lapis Aluminium
5.	Dinding bangunan gudang			
	a. Bahan dinding	tembok terplester atau tembok terplester dan terlapis seng	tembok terplester atau tembok terplester dan terlapis seng	tembok terplester dan/atau seng
	b. Tinggi dinding	minimal 6,00 m	minimal 6,00 m	minimal 4,00 m
6.	Lantai gudang			
	a. Bahan lantai	beton bertulang	beton bertulang	beton
	b. Daya beban lantai	> 3,00 ton/m <sup>2</sup>	2,50 – 3,00 ton/m <sup>2</sup>	2,50 – 3,00 ton/m <sup>2</sup>
	c. Tinggi lantai dari tanah	minimal 0,50 m	minimal 0,30 m	minimal 0,30 m



Tabel 1 - Lanjutan

No.	Persyaratan	Klasifikasi Gudang		
		Kelas A	Kelas B	Kelas C
7.	Pintu gudang			
	a. Bahan pintu	plat besi/ kayu	plat besi/ kayu	plat besi/ kayu
	b. Lebar pintu	minimal 4,00 m	minimal 4,00 m	minimal 3,00 m
	c. Tinggi pintu	minimal 3,50 m	minimal 2,25 m	minimal 2,25 m
	d. Jumlah pintu	minimal 2 pintu	minimal 2 pintu	minimal 1 pintu
	e. Panjang kanopi	minimal 5,00 m dari pintu gudang	minimal 5,00 m dari pintu gudang	minimal 3,00 m dari pintu gudang
8.	Ventilasi			
	a. dari atap, dan/atau	(0,00 - 0,50) m	(0,00 - 0,50) m	(0,00 - 0,50) m
	b. dari lantai	Minimal 0,50 m	Minimal 0,50 m	Minimal 0,50 m
9.	Lebar teritis	(1,20 – 1,50) m	(1,20 – 1,50) m	(0,90 – 1,20) m
<b>B. Fasilitas gudang</b>				
10.	Identitas pengaturan lorong			
	a. Lorong pokok	minimal 1,50 m	minimal 1,50 m	minimal 1,00 m
	b. Lorong silang	minimal 1,00 m	minimal 0,75 m	tidak ada
	c. Lorong stapel	minimal 0,50 m	minimal 0,50 m	tidak ada
	d. Lorong kebakaran	minimal 0,75 m	minimal 0,75 m	minimal 0,50 m
11.	Instalasi air	ada	ada	ada
12.	Instalasi listrik	ada	ada	ada
13.	Alat penangkal petir	ada	ada	ada
14.	Instalasi hidran	ada	tidak ada	tidak ada
15.	Saluran air	ada	ada	ada



Tabel 1 - Lanjutan

No.	Persyaratan	Klasifikasi Gudang		
		Kelas A	Kelas B	Kelas C
16.	Letak kantor atau ruang administrasi	di luar gudang	di luar gudang	di luar/dalam gudang
17.	Akses jaringan komunikasi	ada	ada	ada
18.	Sistem keamanan			
	a. Pos jaga	di luar gudang	di luar gudang	di luar gudang
	b. Alarm/ tanda bahaya	ada	ada	ada
	c. Pagar	ada	ada	ada
19.	Luas area parkir	minimal 500 m <sup>2</sup>	minimal 350 m <sup>2</sup>	minimal 200 m <sup>2</sup>
20.	Toilet	di luar gudang	di luar gudang	di luar gudang
21.	Fasilitas bongkar muat	ada	ada	ada
22.	Generator	ada	ada	tidak ada
23.	Tanda arah evakuasi	ada	ada	ada
24.	Rambu atau tanda larangan	ada	ada	ada
25.	Lampu penerangan yang memadai	ada	ada	ada
26.	CCTV	ada	tidak ada	tidak ada
<b>C. Peralatan gudang</b>				
27.	Alat timbang yang telah ditera sah dan masih berlaku	ada	ada	ada
28.	Palet kayu/plastik/logam	ada	ada	ada



Tabel 1 - Lanjutan

No.	Persyaratan	Klasifikasi Gudang		
		Kelas A	Kelas B	Kelas C
29.	Higrometer	ada	ada	ada
30	Termometer	ada	ada	ada
31	Alat ukur kadar air <i>portable</i>	ada	ada	ada
32.	Tangga stapel	ada	ada	ada
33.	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	ada	ada	ada
34.	Kotak P3K beserta obat dan peralatan secukupnya	ada	ada	ada
35.	Alat kebersihan	ada	ada	ada
36.	Tempat sampah	ada	ada	ada
37.	Alat pelindung diri (helm, masker)	ada	ada	ada



### Bibliografi

- [1]. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- [2]. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang
- [3]. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan
- [4]. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian
- [5]. Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional
- [6]. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang
- [7]. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 90/M-DAG/PER/12/2014 tentang Penataan dan Pembinaan Gudang
- [8]. Peraturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 02/BAPPEBTI/PER-SRG/7/2007 tentang Persyaratan dan Tata Cara untuk Memperoleh Persetujuan sebagai Gudang dalam Sistem Resi Gudang